



Pentingnya Pendidikan Akidah di Era Digital

Nur Hikma¹, Achmad Dahlan², ³Elihami

¹²Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Enrekang

³Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang

Abstract

Aqidah education plays a fundamental role in shaping faith and character, especially in the digital era marked by the rapid development of information technology. This study aims to examine the importance of aqidah education as a foundation of faith and as a safeguard against the negative influences of the digital era. The scope of this research includes the challenges of aqidah education in the digital age, the role of educators, and the utilization of digital media in aqidah learning. The method used in this study is a qualitative approach with a literature review method by analyzing relevant sources such as books, scientific journals, and academic articles related to the research topic. The results indicate that aqidah education integrated with the wise use of digital technology can strengthen students' faith, enhance their understanding of Islamic values, and protect them from deviant ideologies, negative content, and moral degradation. Furthermore, appropriate use of digital media increases students' interest and the effectiveness of aqidah learning. In conclusion, aqidah education remains highly relevant and essential in the digital era and should be developed through adaptive and innovative learning strategies grounded in Islamic values to respond to contemporary challenges without losing the essence of aqidah teachings.

Keywords: Aqidah education, digital era, faith, educational technology, Islamic character.

Abstrak

Pendidikan akidah memiliki peran fundamental dalam membentuk keimanan dan karakter peserta didik, khususnya di era digital yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pendidikan akidah sebagai landasan keimanan serta sebagai benteng dalam menghadapi pengaruh negatif era digital. Ruang lingkup penelitian meliputi tantangan pendidikan akidah di era digital, peran pendidik, serta pemanfaatan media digital dalam pembelajaran akidah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yaitu mengkaji berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akidah yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital secara bijak mampu memperkuat keimanan peserta didik, meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman, serta membentengi mereka dari pengaruh paham menyimpang, konten negatif, dan degradasi moral. Selain itu, penggunaan media digital yang tepat dapat meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran akidah. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan akidah tetap relevan dan sangat penting di era digital, serta perlu dikembangkan dengan strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam agar mampu menjawab tantangan zaman tanpa menghilangkan esensi ajaran akidah itu sendiri.

Kata kunci: Pendidikan akidah, era digital, keimanan, teknologi pendidikan, karakter islami.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Akses informasi yang semakin terbuka memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk memperluas wawasan keilmuan dan keislaman. Namun, di sisi lain, era digital juga menghadirkan tantangan serius berupa maraknya konten negatif, penyimpangan pemahaman keagamaan, serta melemahnya nilai-nilai moral dan spiritual. Dalam konteks ini, pendidikan akidah menjadi aspek fundamental yang berperan sebagai landasan keimanan dan pedoman hidup bagi peserta didik agar mampu menyaring informasi dan bersikap kritis terhadap berbagai pengaruh yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan akidah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan penguatan iman peserta didik. Studi-studi sebelumnya menekankan pentingnya pendidikan akidah dalam membangun moralitas, sikap religius, dan perilaku sosial yang baik. Penelitian lain juga mengkaji tantangan pendidikan Islam di era globalisasi dan digitalisasi, terutama terkait pengaruh media sosial terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Meskipun demikian, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada aspek normatif pendidikan akidah atau sekadar membahas dampak negatif era digital tanpa mengkaji secara mendalam integrasi pendidikan akidah dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran yang konstruktif.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada upaya menempatkan pendidikan akidah tidak hanya sebagai benteng pertahanan terhadap dampak negatif era digital, tetapi juga sebagai instrumen adaptif yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan terarah. Artikel ini menawarkan perspektif bahwa teknologi digital dapat menjadi media strategis dalam penguatan akidah apabila digunakan dengan pendekatan pedagogis yang tepat dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Permasalahan penelitian dalam artikel ini adalah bagaimana urgensi pendidikan akidah di era digital serta bagaimana strategi penguatan pendidikan akidah dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Dengan demikian, tujuan kajian ini adalah untuk menganalisis pentingnya pendidikan akidah di era digital serta merumuskan pemahaman konseptual mengenai peran dan pengembangannya agar tetap relevan, efektif, dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa menghilangkan esensi ajaran akidah Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Rancangan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya pendidikan akidah di era digital melalui analisis konsep, teori, dan temuan penelitian

yang relevan. Penelitian difokuskan pada kajian konseptual dan analitis terhadap berbagai sumber ilmiah yang membahas pendidikan akidah, tantangan era digital, serta integrasi teknologi dalam pendidikan Islam.

Subjek penelitian dalam kajian ini bukan individu secara langsung, melainkan sumber data berupa literatur ilmiah yang relevan. Subjek tersebut meliputi buku-buku rujukan, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding ilmiah, serta dokumen akademik lain yang berkaitan dengan pendidikan akidah dan perkembangan teknologi digital. Literatur yang digunakan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas sumber, dan keterkinian publikasi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar dokumentasi dan panduan analisis literatur yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat informasi penting dari setiap sumber yang dikaji. Instrumen ini membantu peneliti dalam menelusuri konsep utama, temuan penelitian terdahulu, serta gagasan yang berkaitan dengan penguatan pendidikan akidah di era digital.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan mengumpulkan sumber-sumber ilmiah dari jurnal, buku, dan basis data akademik. Setiap sumber yang diperoleh kemudian diseleksi, dibaca secara mendalam, dan dicatat informasi relevan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dikelompokkan berdasarkan tema dan fokus kajian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif dengan cara menelaah, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai urgensi pendidikan akidah di era digital serta strategi penguatannya dalam konteks pendidikan Islam.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akidah memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat keimanan peserta didik di era digital. Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa peserta didik yang mendapatkan pendidikan akidah secara sistematis dan berkelanjutan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyaring informasi keagamaan yang beredar di media digital. Temuan ini mendukung anggapan bahwa pendidikan akidah berfungsi sebagai landasan berpikir dan bersikap dalam menghadapi arus informasi yang beragam dan tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam.

Selain itu, hasil kajian mengungkapkan bahwa era digital menghadirkan tantangan serius berupa penyebaran paham keagamaan yang menyimpang, konten yang merusak moral, serta melemahnya otoritas sumber keilmuan yang valid. Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa lemahnya pemahaman akidah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik mudah terpengaruh oleh konten digital yang menyesatkan. Dengan demikian, temuan

ini memperkuat hipotesis bahwa penguatan pendidikan akidah sangat dibutuhkan sebagai benteng ideologis dan spiritual di tengah deras arus digitalisasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran akidah, apabila dilakukan secara terarah dan sesuai dengan prinsip pedagogis Islam, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media digital seperti video pembelajaran, platform pembelajaran daring, dan konten edukatif keislaman terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta memperdalam pemahaman konsep akidah. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi digital tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga peluang strategis dalam penguatan pendidikan akidah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengonfirmasi bahwa pendidikan akidah yang dikembangkan secara adaptif dan kontekstual di era digital berkontribusi signifikan terhadap penguatan iman, pembentukan karakter Islami, dan kemampuan peserta didik dalam menghadapi pengaruh negatif digital. Temuan ini selaras dengan permasalahan penelitian yang menekankan urgensi pendidikan akidah serta strategi pengembangannya dalam konteks digital.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akidah memiliki peran strategis dalam memperkuat keimanan dan membentengi peserta didik dari pengaruh negatif era digital. Temuan ini sejalan dengan pandangan pendidikan Islam yang menempatkan akidah sebagai fondasi utama pembentukan kepribadian Muslim (*Azra, 2012*). Akidah berfungsi sebagai dasar berpikir, bersikap, dan bertindak, sehingga peserta didik memiliki orientasi hidup yang jelas dan mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai keislaman.

Selain itu, hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lemahnya pemahaman akidah menyebabkan peserta didik mudah terpengaruh oleh konten digital yang menyimpang dan merusak moral (*Hidayat, 2020*). *Fauzan (2019)* juga menegaskan bahwa pendidikan akidah yang kuat berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan sikap religius peserta didik. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa penguatan pendidikan akidah merupakan kebutuhan mendesak di tengah arus digitalisasi yang masif.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran akidah dapat meningkatkan efektivitas dan minat belajar peserta didik apabila digunakan secara terarah. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep (*Mulyasa, 2017*). Penelitian *Zainuddin (2021)* juga menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi sarana efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam apabila disertai pengawasan dan pendekatan pedagogis yang tepat.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pendidikan akidah di era digital perlu dikembangkan secara adaptif dan inovatif tanpa menghilangkan substansi ajaran Islam. Hasil penelitian ini memperkaya kajian pendidikan Islam dengan menawarkan pendekatan integratif

antara pendidikan akidah dan teknologi digital sebagai respons terhadap tantangan pendidikan Islam kontemporer.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan pentingnya pendidikan akidah di era digital dapat diterima. Pendidikan akidah terbukti memiliki peran fundamental sebagai landasan keimanan dan sebagai benteng ideologis dalam menghadapi pengaruh negatif perkembangan teknologi digital. Tujuan penelitian untuk menganalisis urgensi pendidikan akidah di era digital serta peran pengembangannya telah tercapai melalui temuan bahwa penguatan pendidikan akidah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyaring informasi keagamaan, memperkuat iman, serta membentuk karakter Islami yang kokoh.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan terarah dapat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah tanpa menghilangkan substansi nilai-nilai keislaman. Sebagai saran, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara empiris implementasi pendidikan akidah berbasis digital di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal, serta mengeksplorasi model pembelajaran inovatif yang lebih aplikatif guna memperkuat pendidikan akidah dalam menghadapi tantangan era digital yang terus berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Fauzan, R. (2019). Pendidikan akidah dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.
- Hidayat, N. (2020). Tantangan pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 23–35.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Zainuddin, M. (2021). Peran pendidikan agama Islam dalam menghadapi pengaruh media digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 67–80.